



PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT



BPPMHKP BAUBAU

PETUNJUK UMUM

1. Kantor Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Baubau



2. Area Evakuasi dan Titik Kumpul BPPMHKP Baubau



PETUNJUK UMUM SAAT KEBAKARAN

1. Menuju hydrant box terdekat dan memecahkan kaca pada panel bertuliskan ***break glass here***
2. Laporkan kepada supervisor atau keamanan gedung di lantai titik api dilihat
3. Raih Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tanpa membahayakan diri memadamkan titik api sesuai langkah yang ada di petunjuk
4. Bila api tidak bisa dikendalikan, tutup semua pintu menuju titik api, dan beritahu Petugas Keamanan untuk membantu evakuasi
5. Ikuti arahan Petugas Keamanan
6. Tetap tenang dan jangan panik
7. Lihat Lokasi Evakuasi dan titik kumpul depan gedung BPPMHKP Baubau
8. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
9. Amankan dokumen — dokumen penting
10. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
11. Tidak berdorongan dan berdesakan
12. Menuju titik kumpul
14. Petugas Keamanan menghitung dan melaporkan ke unit mengenai :
 - Jumlah pekerja di UPT BPPMHKP Baubau
 - Jumlah pekerja berhasil dibawa ke titik kumpul
 - Keadaan dan status keparahan pada gedung kantor
 - Titik api pada gedung UPT BPPMHKP Baubau



PETUNJUK UMUM SAAT GEMPA BUMI

1. Tetap tenang, jangan panik.
2. Berlindunglah di bawah meja yang kuat yang dapat memberikan keamanan serta cukup sirkulasi udara.
3. Jangan meninggalkan gedung, sampai ada instruksi selanjutnya dari Petugas Keamanan.
4. Carilah kolom bangunan atau lorong yang aman yang kemungkinan besar tidak terdapat benda – benda yang dapat roboh di area kerja anda. Itu adalah tempat teraman dari tertimpa reruntuhan.
5. Jauhkan diri dari, kaca, rak buku, lampu, tempat file, dan barang – barang berat dan tajam lain yang dapat jatuh dan melukai anda.
6. Bila dirasa gempa bumi sudah berakhir beritahu Petugas Keamanan memulai prosedur evakuasi
7. Ikuti arahan Petugas Keamanan
8. Tetap tenang dan jangan panik
9. Lihat Lokasi Evakuasi dan titik kumpul depan gedung BPPMHKP Baubau
10. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
11. Amankan dokumen – dokumen penting
12. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
13. Tidak berdorongan dan berdesakan
14. Menuju titik kumpul di area terbuka depan Kantor UPT BPPMHKP Baubau.
16. Petugas keamanan segera melaporkan ke unit Tanggap darurat Kepolisian Resort Baubau atau Penanggulangan Bencana mengenai :
 - Jumlah pekerja di UPT BPPMHKP Baubau
 - Jumlah pekerja berhasil dibawa ke titik kumpul
 - Keadaan dan status keparahan pada gedung kantor
17. Jika anda berada di luar, segera bergerak menjauhi gedung



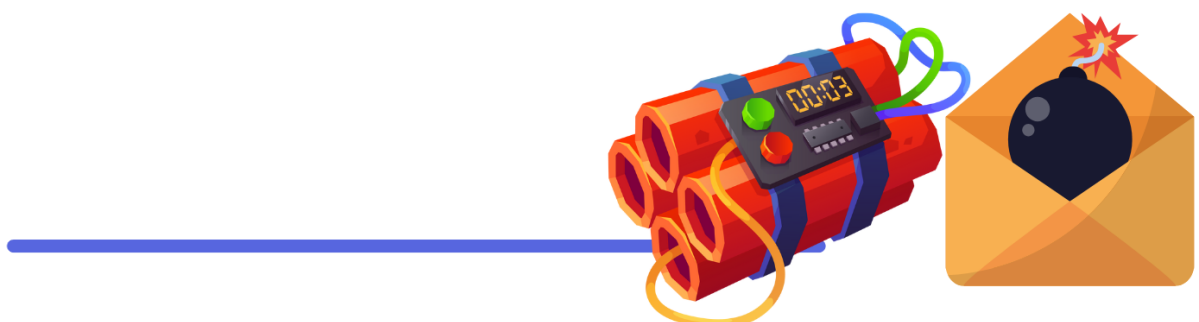
PETUNJUK UMUM SAAT MENERIMA ANCAMAN BOM

Jika menerima ancaman bom :

1. Jangan panik. Biarkan penelpon terus berbicara. Jika memungkinkan minta perhatian pada seseorang yang bersama anda untuk dapat berkomunikasi secara tulisan.
2. Catat dengan tepat dan jelas setiap pekerjaan dari penelepon
3. Catat waktu terima telepon
4. Orang yang bersama anda harus segera menghubungi security pengelola gedung
5. Gunakan "Checklist Ancaman Bom", jangan menghentikan pembicaraan:
 - **Kapan akan diledakkan, dimana diletakkan, seperti apa bentuknya ? Apa alasan meletakkan bom ?**
 - **Siapakah anda, identitas penelpon ; laki – laki, perempuan, Dewasa, anak – anak, umur dan logat.**
 - **Suara latar belakang ; Musik, Anak – anak, Tertawa, Orang Bicara, Lalu Lintas, Pesawat Tebang, Mesin Ketik, Mesin.**
 - **Informasi lain?**

Jika menemukan benda yang kemungkinan adalah Bom :

1. Jangan menyentuhnya.
2. Kosongkan area benda tersebut dalam radius 15 meter.
3. Jangan menggunakan radio, handphone atau peralatan lain yang menggunakan transmisi.
4. Bukalah pintu dan jendela setempat.
5. Lakukan prosedur evakuasi dengan Petugas Keamanan
6. Melapor dan menyerahkan langkah berikut kepada Otoritas Kompeten.



PETUNJUK UMUM SAAT TERJADI HURU HARA

1. Setiap pegawai melaporkan kepada organisasi tanggap darurat bila mengetahui adanya huru – hara / kerusuhan
2. Tidak dibenarkan menangani sendiri keadaan darurat huru-hara tanpa koordinasi dengan organisasi tanggap darurat
3. Mulai saat ini keadaan dipimpin oleh ketua organisasi tanggap darurat
4. Informasikan segera kepada team lainnya agar tetap siaga khususnya jalur komunikasi dan team keamanan
5. Semua team dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing – masing
6. Ketua organisasi tanggap darurat melakukan penilaian situasi berdasarkan laporan terkini dari masing-masing team nya
7. Melakukan komunikasi eksternal dengan pihak yang berkompeten dan berwajib

